

GAP: mutlak untuk menghasilkan produk hortikultura berkualitas

Kerjasama antara Puslithorti dengan Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI) Korea dalam konteks implementasi GAP di Indonesia sudah berlangsung sejak tahun 2012 hingga sekarang. Dengan tujuan untuk memperluas penerapan GAP dan juga mendiseminasikan inovasi teknologi hortikultura di dalam SOP, kegiatan ini telah sukses menghasilkan luaran nyata untuk komoditas cabai di Kabupaten Ciamis, mangga di Kabupaten Cirebon dan salak di Kabupaten Sleman. Metode diseminasi yang dilakukan adalah pembuatan demplot sesuai dengan GAP dan SOP komoditas tersebut diatas yang disertai dengan temu lapang petani pada saat panen. Di dalam demplot cabai, diperkenalkan beberapa inovasi teknologi seperti penggunaan pupuk nabati Biotrico, PHT dengan feromon-exi, perangkap, dan manajemen penggunaan pestisida. Selama dilaksanakan kegiatan di Ciamis, inovasi teknologi telah didiseminasikan kepada 150 petani dan diharapkan terus digunakan oleh petani yang lain.

Sementara untuk mangga di Cirebon, melalui demplot yang melibatkan sekitar 100 petani, juga didiseminasikan inovasi teknologi pemangkasan, pengairan dengan sistem drip, PHT dengan menggunakan perangkap dan manajemen pestisida, serta teknologi *mango wash* untuk pengepakan. Hingga akhir tahun 2015, petani sudah megadopsi inovasi tersebut dan dengan kualitas buah yang dihasilkan dapat merambah pasar ekspor dan tentu saja meningkatkan pendapatannya.

Sukses dengan mangga, kegiatan AFACI di tahun 2016 dilanjutkan dengan melihat pertanaman Salak di Sleman. Komoditas asli Indonesia yang merupakan primadona ekspor ini harus terus diperkuat dengan inovasi teknologi yang dimiliki oleh Balitbangtan, misalnya melalui penggunaan pupuk organik dan pengemasan. Meskipun beberapa petani sudah mendapatkan sertifikasi Indo GAP, ASEAN GAP, dan bahkan Organik, peningkatan pengetahuan akan penggunaan inovasi teknologi tetap diperlukan untuk mempertahankan sertifikasi, meningkatkan status atau untuk mendapatkan sertifikasi bagi petani yang belum menerapkan GAP.

Kegiatan AFACI ini tidak hanya dilaksanakan melalui kegiatan praktis di lapangan, namun juga dilakukan pertemuan antar *stakeholders* yang terkait dengan GAP di Indonesia serta pengembangan portal dan website untuk memperkuat koordinasi, jejaring dan peran antar *stakeholders*. *Stakeholders* yang terlibat adalah Direktorat Jenderal Hortikultura, Badan Ketahanan Pangan, Badan Litbang Pertanian, ASEAN Sekretariat, Perguruan Tinggi, Dinas Pertanian baik di Provinsi maupun di daerah, peneliti penyuluh, petani dan kelompok tani, serta swasta.

Setiap tahun dilaksanakan pertemuan antara negara-negara anggota AFACI, untuk saling bertukar informasi terkait status pelaksanaan di masing-masing negara. Adapun negara negara anggota AFACI adalah Bangladesh, Bhutan, Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Mongolia, Myanmar, Nepal, Philippines, Sri Lanka, Thailand, Vietnam dan Korea. Indonesia di dalam pertemuan tahunan tersebut telah sekali menjadi tuan rumah yaitu di Bali pada tahun 2014 dan dua kali mendapatkan penghargaan berupa pelaksanaan kegiatan terbaik dan penanggung jawab kegiatan terbaik di tahun 2015 dan 2015. Diharapkan kegiatan AFACI GAP yang masih akan berlangsung hingga tahun 2018 ini akan memberikan outcome dan dampak yang nyata

bagi kesejahteraan petani dan semakin memperkuat jejaring kerja para pelaku GAP di Indonesia.



Gambar 1. Kegiatan temu lapang di lokasi demplot cabai, Desa Cibeureum, Sumantri, Ciamis, Jawa Barat dan SOP Cabai



Gambar 2. Kegiatan Demplot Mangga di Kecamatan Sedong, Cirebon, Jawa Barat serta SOP Mangga



Gambar 3. Survey Implementasi GAP dan Rantai Nilai Salak di Kabupaten Sleman, DI. Yogyakarta



Gambar 4. List GAP Expert



Gambar 5a. GAP Expert Workshop dan Field Trip di Bali pada tanggal 19-23 Agustus 2014



Gambar 5b. GAP Expert Workshop dan Field Trip di Bali pada tanggal 19-23 Agustus 2014



Gambar xxx. Plakat "The Most Outstanding Country in the Project Development of Locally Appropriate GAP Programs and Agricultural Produce Safety Information System" tahun 2014 dan 2015